

M. CONTOH SURAT PENETAPAN WAJIB PAJAK NONAKTIF



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**  
**KANTOR WILAYAH DJP.....(1)**  
**KANTOR PELAYANAN PAJAK.....(2)**  
JALAN ..... TELEPON ..... FAKSIMILI ..... SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id); [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

**SURAT PENETAPAN WAJIB PAJAK NONAKTIF**

Nomor: ..... (3)

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 81 Tahun 2024 tentang Ketentuan Perpajakan dalam Rangka Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan, dengan ini diberitahukan bahwa:

1. NPWP/NIK : ..... (4)

2. Nama : ..... (5)

dinyatakan memenuhi kriteria untuk ditetapkan sebagai Wajib Pajak Nonaktif dengan alasan .....(6)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

....., ..... (7)

QR Code Segel

PETUNJUK PENGISIAN  
SURAT PENETAPAN WAJIB PAJAK NONAKTIF

- Nomor (1) : Diisi dengan nama kantor wilayah yang menjadi unit vertikal dari Kantor Pelayanan Pajak.
- Nomor (2) : Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak yang menerbitkan surat.
- Nomor (3) : Diisi dengan nomor surat.
- Nomor (4) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak atau Nomor Induk Kependudukan Wajib Pajak yang dilakukan penetapan Wajib Pajak Nonaktif.
- Nomor (5) : Diisi dengan nama Wajib Pajak yang dilakukan penetapan Wajib Pajak Nonaktif.
- Nomor (6) : Diisi dengan alasan yang menjadi pertimbangan dilakukan penetapan Wajib Pajak Nonaktif.
- Nomor (7) : Diisi dengan kota tempat, tanggal, bulan, dan tahun surat diterbitkan.